

Analisis Bibliometrik Publikasi Manajemen Pendidikan Tinggi

Tini Adiatma^{1*}, Nursafitra M²

¹ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merauke

² Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Pepabri Makasar

*E-mail correspondences: tinadiatma@unmus.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan publikasi terkait manajemen pendidikan tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai tren perkembangan jumlah penelitian serta pemetaan tema kajian penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik dari data yang diambil dengan kata kunci "Management in Higher Education" dengan rentang tahun 2012-2023. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 911 artikel ilmiah yang berkaitan dengan kata kunci tersebut selama tahun 2012-2023. Berdasarkan publikasi yang ada terdapat tren kenaikan jumlah publikasi dari tahun ke tahun. Peta sebaran kajian keilmuan berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi berdasarkan analisis visualisasi dari VOSViewer menunjukkan tema yang paling banyak dikaji pada manajemen pendidikan tinggi berkaitan dengan *quality management* dengan jumlah sebanyak 196, kemudian dengan kata kunci *knowledge management* dengan jumlah 153 publikasi, selanjutnya *total quality management* sebanyak 78 publikasi. Topik lain yang juga banyak menjadi kajian dalam manajemen pendidikan tinggi berkaitan dengan *governance*, *change management*, *strategic management*. Penelitian ini memberikan gambaran untuk peneliti maupun pembaca dalam mengembangkan topik penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: Bibliometrik, Manajemen, Pendidikan Tinggi

ABSTRACT

This study aims to examine the development of publications related to higher education management. This research aims to discover the development trend of the number of studies and the mapping of research study themes. This study uses bibliometric analysis of data taken with the keyword "management in higher education" with a range of 2012-2023. The results showed that there were 911 scientific articles related to these keywords during 2012-2023. Based on existing publications, there is an increasing trend in the number of publications from year to year. The distribution map of scientific studies related to higher education management based on visualization analysis from VOSViewer shows that the most studied theme in higher education management is related to quality management with a total of 196, followed by the keyword knowledge management with a total of 153 publications, then total quality management with 78 publications. Other topics that are also widely studied in higher education management relate to governance, change management, strategic management. This study provides an overview for researchers and readers in developing relevant research topics in the future.

Keywords: Bibliometric, Management, Higher education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi merupakan institusi yang sudah berkembang sejak lama. Institusi ini bertanggung jawab dalam perkembangan di masyarakat, mengingat lulusan dari pendidikan tinggi pada umumnya akan bekerja membangun peradaban. Institusi pendidikan tinggi menjadi salah satu tulang punggung pengembangan sumber daya manusia di suatu negara. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkaitan dengan tingkat keadilan sosial yang lebih tinggi di masyarakat[1]. Institusi pendidikan tinggi menghadapi tantangan yang selalu dinamis sesuai dengan perkembangan zaman namun juga menghadapi berbagai tantangan yang tidak menguntungkan seperti pengurangan anggaran[2].

Hal ini menimbulkan konsekuensi bahwa institusi pendidikan tinggi perlu memikirkan pengelolaan yang dijalankan untuk dapat terus tetap berjalan. Manajemen merupakan upaya pengelolaan yang dilakukan pada suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Hal ini juga perlu dilakukan di institusi pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, munculah kajian mengenai manajemen pendidikan tinggi. Manajemen Pendidikan Tinggi adalah proses pengelolaan yang dijalankan untuk mencapai tujuan organisasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan tinggi[3].

Manajemen pendidikan tinggi menjadi suatu kajian yang menarik mengingat kesadaran akan pentingnya manajemen di pendidikan tinggi mulai muncul. Perkembangan ilmu pengetahuan mengenai manajemen di pendidikan tinggi sampai saat ini masih menarik

untuk dikaji. Banyak jurnal internasional yang membahas mengenai pendidikan tinggi mengingat konteks yang spesifik pada kasus pengelolaan institusi pendidikan tinggi. Jurnal yang membahas mengenai *higher education* berdasarkan *website scimagojr.com* terdapat 112 jurnal. Beberapa jurnal tersebut diantaranya adalah *Studies in Higher Education*, *Higher Education*, *Internet and Higher Education*, *Journal of Higher Education*, *Research in Higher Education*, *Assessment And Evaluation in Higher Education*, *Higher Education Research and Development*, *International Journal of Sustainability*, *Review of Higher Education*, *Teaching in Higher Education*, *Active Learning in Higher Education*, *Journal of Geography in Higher Education*, *Innovative Higher Education*, *Journal of Higher Education Policy and Management*, *International Journal of Technology in Higher Education*, *Quality in Higher Education*, dan lain-lain.

Jurnal tersebut membuktikan bahwa banyak sekali penelitian yang dilakukan di institusi pendidikan tinggi. Penelitian ini perlu terus dilakukan mengingat pentingnya institusi pendidikan tinggi dalam menyokong perkembangan dunia. Demi perkembangan pengetahuan ini, maka perlu dilakukan pemetaan terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk terus mengembangkan ilmu pengetahuan terkait dengan manajemen di pendidikan tinggi.

Analisis bibliometrik merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk mengetahui tren publikasi yang telah dilakukan. Beberapa penelitian

terdahulu yang pernah dilakukan dengan menggunakan analisis bibliometrik diantaranya adalah yang dilakukan oleh *Ajinegara* dan *Soebagyo* tentang tren penelitian media pembelajaran[4] Nuryadin dkk meneliti dengan analisis bibliometrik mengenai kehadiran sosial dalam pembelajaran *online*[5].

Analisis bibliometrik dapat dilakukan dengan berbagai sumber, bisa dari *scopus*, *google scholar*, *pubmed*, dan lain sebagainya. Beberapa jurnal yang menggunakan data dari google scholar antara lain dilakukan oleh *Karim* meneliti mengenai tren riset matematika[6]. Sementara analisis bibliometrik dengan menggunakan visualisasi VOSViewer digunakan oleh beberapa peneliti diantaranya adalah *Perkasa dkk* berkaitan dengan Situs Astana Gede Kawai[7], *Effendy dkk* meneliti mengenai perkembangan penelitian pembayaran seluler[8]. Namun dari penelitian yang sudah ada, belum ada analisis bibliometrik yang membahas mengenai publikasi manajemen pendidikan tinggi. Peneliti bertujuan untuk mengetahui mengenai tren perkembangan jumlah penelitian serta pemetaan tema kajian penelitian berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen pendidikan tinggi adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian dalam mengelola lembaga pendidikan tinggi dengan tujuan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh institusi pendidikan tinggi. Umumnya manajemen pendidikan tinggi dilakukan dengan tujuan

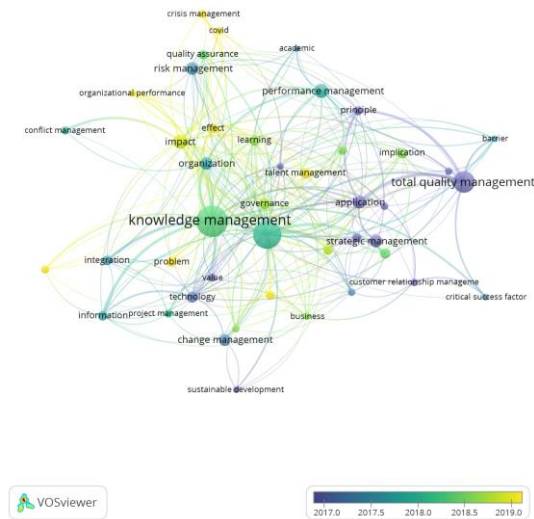
meningkatkan kualitas pendidikan tinggi, meningkatkan daya saing, meningkatkan efisiensi dan efektifitas, serta menjaga keberlanjutan. Manajemen pendidikan tinggi dalam artian yang lebih sempit, hendaknya melaksanakan siklus manajemen PDCA atau dikenal dengan *Plan- Do- Check- Act*.

Analisis bibliometrik adalah metode kuantitatif untuk mempelajari dan menganalisis karakteristik dan tren publikasi ilmiah dalam suatu bidang atau disiplin ilmu tertentu. Metode ini menggunakan data bibliografi, seperti informasi mengenai jurnal, artikel, penulis, dan kutipan, untuk menghasilkan statistik dan informasi yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja penelitian dan publikasi, serta tren dan pola di bidang ilmu tertentu. Teknik analisis bibliometrik terdiri dari dua kategori yaitu analisis kinerja dan pemetaan saintifik [9].

Beberapa aplikasi yang digunakan dalam analisis bibliometrik adalah

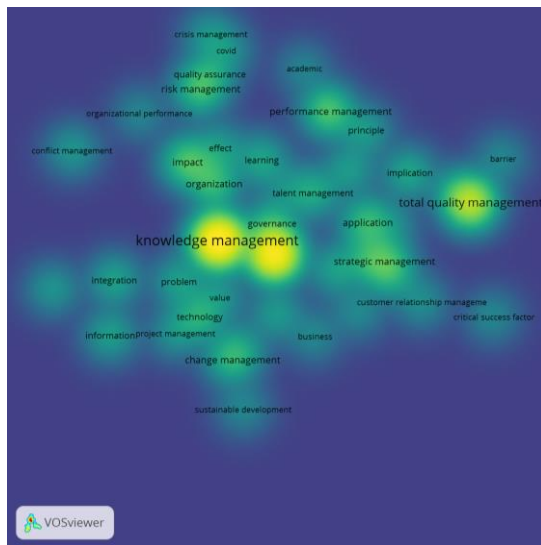
Publish or Perish 8

Publish or Perish 8 adalah aplikasi desktop yang dirancang untuk membantu peneliti dalam mengevaluasi kinerja dan dampak publikasi mereka. Aplikasi ini menggunakan data dari Google Scholar untuk menghasilkan analisis bibliometrik yang komprehensif, termasuk perhitungan jumlah sitasi, indeks sitasi, faktor dampak, serta analisis kualitatif lainnya. *Publish or Perish 8* dapat digunakan untuk mengevaluasi publikasi dengan cepat dan mudah. Hal ini dapat digunakan untuk menentukan strategi publikasi yang lebih efektif, memantau sitasi publikasi, serta menilai dampak dan



Gambar 3. Hasil Analisis Overlay Visualizations Management in Higher Education

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023



Gambar 4. Hasil Analisis Density Visualization Management in Higher Education

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan analisis tersebut diketahui terdapat 5 cluster, 44 item, dengan link sebanyak 292 dengan kekuatan link sebesar 983.

Tabel 1. Kluster dan Item

Kluster	Item
1	Application Barrier Evaluation Higher education management Implication Improvement New public management Principle Quality management Strategic management Total quality management
2	Academic Conflict management Covid Crisis management Impact Organization Performance management Person Quality assurance Risk management
3	Business Change management Critical success factor Customer relationship management Governance Human resource management Influence Society Sustainable development
4	Information Information technology Integration Knowledge management Problem Project management Technology Value
5	Effect Higher education sector Learning Organizational performance Talent management

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

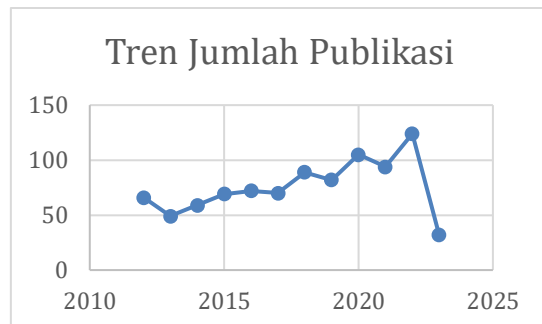
Berdasarkan data yang diperoleh dari aplikasi Publish or Perish 8 data kemudian di download dalam bentuk CSV. Data tersebut kemudian diolah

sehingga diperoleh data berupa sebaran tahun publikasi yang diperoleh dari Google Scholar yang telah dicari. Sebaran hasil penelitian berdasarkan tahun dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Sebaran Jumlah Publikasi “Management in Higher Education”

Tahun	Jumlah
2023	32
2022	124
2021	94
2020	105
2019	82
2018	89
2017	70
2016	72
2015	69
2014	59
2013	49
2012	66

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023



Gambar 5. Grafik Tren Jumlah Publikasi “Management in Higher Education”

Sumber: diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan data tersebut diketahui ada kecenderungan adanya peningkatan pada publikasi dengan judul “management in higher education” dari tahun ke tahun. Walaupun dalam grafik terdapat penurunan hal ini disebabkan karena data yang diperoleh belum selesai sampai akhir tahun 2023.

Berdasarkan analisis visualisasi bibliometrik menunjukkan bahwa topik yang paling banyak dibahas berkaitan dengan *quality management* sebanyak 196 judul. Salah satu penelitian yang membahas mengenai manajemen kualitas di pendidikan tinggi adalah artikel *Manatos* yang membahas mengenai integrasi manajemen kualitas di pendidikan tinggi dengan pendekatan literatur review[11]. *Tight* menulis sebuah bab di buku yang menjelaskan mengenai[12]. *Leiber* juga menulis artikel dengan analisis SWOT mengenai teori dan praktik penghubung dari dampak evaluasi pada manajemen kualitas di institusi pendidikan tinggi[13]. *Mensah* melakukan penelitian berkaitan dengan meningkatkan manajemen kualitas di pendidikan tinggi di negara berkembang melalui perencanaan strategis[14] *Vaganova* meneliti manajemen kualitas pada aktivitas pendidikan di pendidikan tinggi[15].

Topik selanjutnya berkaitan dengan *knowledge management* atau manajemen pengetahuan yaitu sebanyak 153 judul. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh *Quanchioni dkk* yang membahas mengenai penelitian-penelitian terdahulu dengan strategi literatur review mengenai manajemen pengetahuan[16], kemudian penelitian yang dilakukan *Nawaz* juga yang membahas mengenai review dari manajemen pengetahuan di pendidikan tinggi[17]. *Veer Ramjeawon* meneliti mengenai pengaktif dan penghalang manajemen pengetahuan di institusi pendidikan tinggi di Mauritius[18] *Deja* meneliti mengenai informasi dan manajemen pengetahuan di institusi

pendidikan tinggi pada kasus di negara Polandia[19].

Kemudian topik yang juga banyak dibahas berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi berkaitan dengan “*total quality management*” sebanyak 78 judul. *Asif* membahas mengenai sebuah model untuk *total quality management* di pendidikan tinggi[20]. Sementara *Taroreh* meneliti mengenai implementasi Total Quality Management pada Institusi Pendidikan Tinggi[21] *Patil* meneliti mengenai *total quality management* di pendidikan tinggi [22].

Topik penelitian lain yang banyak dikaji berkaitan dengan manajemen pendidikan tinggi adalah *governance* atau tata kelola, *change management* atau manajemen perubahan, dan *strategic management* atau strategi perubahan. Penelitian berkaitan dengan tata kelola dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya adalah *Mader dkk* serta *Kok S* dan *McDonald C*. *Mader dkk* meneliti mengenai manajemen perubahan efektif, tata kelola, dan kebijakan untuk transformasi keberlanjutan di pendidikan tinggi[23]. *Kok S* dan *McDonald C* menganalisis landasan keunggulan dalam pendidikan tinggi melalui penyelidikan perilaku kepemimpinan, tata kelola, dan manajemen di departemen dengan kinerja akademik yang tinggi[24].

Berkaitan dengan topik *change management* ada beberapa peneliti yang melakukan penelitian dengan konteks di pendidikan tinggi. *Brown* meneliti mengenai manajemen perubahan di pendidikan tinggi[25]. *Vlanchopoulos* meneliti mengenai manajemen perubahan organisasi di pendidikan tinggi dari sudut pandang *coach* eksekutif[26] *Sheehan*

Pundyke melakukan penelitian dengan metode literatur review terkait dengan manajemen perubahan di pendidikan tinggi [27]. Topik lain yang berkaitan dengan manajemen di pendidikan tinggi adalah *strategic management*. *Kumar K* dan *Gupta A* meneliti mengenai adopsi manajemen strategi di pendidikan tinggi India berkaitan dengan kebutuhan, tantangan, dan ide[28].

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Manajemen pendidikan tinggi memiliki area pembahasan yang luas. Kata kunci pada judul “*Management in higher education*” banyak digunakan oleh peneliti di seluruh dunia. Dari rentang tahun 2012 sampai 2023 terdapat 911 tulisan dengan judul tersebut berdasarkan data yang diperoleh dari Google Scholar. Analisis tersebut menunjukkan bahwa tema yang paling banyak dikaji berkaitan dengan “*quality management*”. Kajian lain yang juga banyak dikaji adalah berkaitan dengan *knowledge management* atau manajemen pengetahuan, *total quality management*, *governance*, *change management*, dan *strategic management*. Analisis ini perlu dikembangkan lebih jauh lagi, dengan menggunakan kata kunci yang lebih banyak sehingga kajian mengenai manajemen di pendidikan tinggi dapat diketahui area yang banyak dikaji dan masih jarang di kaji, sehingga dapat menjadi landasan acuan penelitian selanjutnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Percy and N. Svenson, "The role of higher education in equitable human development," *International Review of Education*, vol. 62, no. 2, pp. 139–160, Apr. 2016, doi: 10.1007/s11159-016-9549-6.
- [2] B. Aver, A. Fošner, and N. Alfirević, "Higher education challenges: Developing skills to address contemporary economic and sustainability issues," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 13, no. 22, Nov. 2021, doi: 10.3390/su132212567.
- [3] R. E. Indrajit and R. Djokopranoto, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*. Yogyakarta: Andi Publisher, 2006.
- [4] M. W. Ajinegara and J. Soebagyo, "Analisis Bibliometrik Tren Penelitian Media Pembelajaran Google Classroom Menggunakan Aplikasi VOSViewer," *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)*, vol. 6, no. 1, p. 193, Mar. 2022, doi: 10.33603/jnpm.v6i1.5451.
- [5] A. Nuryadin, N. Rusmana, D. A. M. Lidinillah, A. Prehanto, and S. A. Desmawati, "Kehadiran Sosial (Social Presence) dalam Pembelajaran Online: Analisis Bibliometrik terhadap Publikasi tahun 2012-2022," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 335–347, 2023, doi: 10.31004/edukatif.v5i1.4252.
- [6] A. Karim, "Analisis Bibliometrik Menggunakan Vosviewer Terhadap Trend Riset Matematika Terapan Di Google Scholar," *Jurnal Riset Pendidikan Matematika Jakarta*, vol. 3, no. 2, pp. 23–33, Feb. 2022, doi: 10.21009/jrpmj.v3i2.22264.
- [7] V. B. P. Perkasa, W. Erwina, and Kusnanda, "Studi Bibliometrik dengan VOSviewer terhadap Publikasi Ilmiah mengenai Situs Astana Gede Kawali," *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, vol. 1, no. 8, pp. 655–673, 2022, Accessed: May 06, 2023. [Online]. Available: <https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/article/view/439/380>
- [8] F. Effendy, V. Gaffar, R. Hurriyati, and H. Hendrayati, "Analisis Bibliometrik Perkembangan Penelitian Pembayaran Seluler dengan VOSViewer," *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 16, no. 01, pp. 10–17, 2021, doi: 10.35969/interkom.v16i1.
- [9] N. Donthu, S. Kumar, D. Mukherjee, N. Pandey, and W. M. Lim, "How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines," *J Bus Res*, vol. 133, pp. 285–296, Sep. 2021, doi: 10.1016/j.jbusres.2021.04.070.
- [10] H. Nobanee *et al.*, "A bibliometric analysis of sustainability and risk management," *Sustainability (Switzerland)*, vol. 13, no. 6, MDPI, Mar. 02, 2021. doi: 10.3390/su13063277.
- [11] M. J. Manatos, C. S. Sarrico, and M. J. Rosa, "The integration of quality management in higher education institutions: a systematic literature review," *Total Quality Management and Business Excellence*, vol. 28, no. 1–2, pp. 159–175, Jan. 2017, doi: 10.1080/14783363.2015.1050180.
- [12] M. Tight, "Research into Quality Assurance and Quality Management in Higher Education," in *Theory and Method in Higher Education Research*,

- 2020, pp. 185–202. doi: 10.1108/s2056-375220200000006012.
- [13] T. Leiber, B. Stensaker, and L. C. Harvey, “Bridging theory and practice of impact evaluation of quality management in higher education institutions: a SWOT analysis,” *European Journal of Higher Education*, vol. 8, no. 3, pp. 351–365, Jul. 2018, doi: 10.1080/21568235.2018.1474782.
- [14] J. Mensah, “Improving Quality Management in Higher Education Institutions in Developing Countries through Strategic Planning,” *Asian Journal of Contemporary Education*, vol. 4, no. 1, pp. 9–25, 2020, doi: 10.18488/journal.137.2020.41.9.2.
- [15] O. I. Vaganova, O. S. Gilyazova, A. V. Gileva, N. A. Yarygina, and E. Sh. Bekirova, “Quality management of educational activities in higher education,” *Revista Amazonia Investiga*, vol. 9, no. 28, pp. 74–82, Apr. 2020, doi: 10.34069/ai/2020.28.04.9.
- [16] S. Quarchioni, S. Paternostro, and F. Trovarelli, “Knowledge management in higher education: a literature review and further research avenues,” *Knowledge Management Research and Practice*, vol. 20, no. 2, pp. 304–319, 2022, doi: 10.1080/14778238.2020.1730717.
- [17] M. Nishad Nawaz MBA and A. Mary Gomes MCom, “Review of Knowledge Management in Higher Education Institutions,” Online, 2014. [Online]. Available: <https://ssrn.com/abstract=3520323>
- [18] P. Veer Ramjeawon and J. Rowley, “Knowledge management in higher education institutions: enablers and barriers in Mauritius,” *Learning Organization*, vol. 24, no. 5, pp. 366–377, 2017, doi: 10.1108/TLO-03-2017-0030.
- [19] M. Deja, “Information and knowledge management in higher education institutions: the Polish case,” *Online Information Review*, vol. 43, no. 7, pp. 1209–1227, Nov. 2019, doi: 10.1108/OIR-03-2018-0085.
- [20] M. Asif, M. U. Awan, M. K. Khan, and N. Ahmad, “A model for total quality management in higher education,” *Qual Quant*, vol. 47, no. 4, pp. 1883–1904, Jun. 2013, doi: 10.1007/s11135-011-9632-9.
- [21] S. R. A. Taroreh, D. P. Saerang, J. B. Maramis, F. G. Worang, and S. S. Wenas, “Implementation of Total Quality Management in Higher Education Institutions : a literature review,” *Jurnal EMBA*, vol. 10, no. 2, pp. 1098–1105, 2022.
- [22] A. D. Y. Patil, G. Nagra, and R. Gopal, “A STUDY ON TOTAL QUALITY MANAGEMENT IN HIGHER EDUCATION,” *International Journal of Management*, vol. 5, no. 5, pp. 1–6, 2014, [Online]. Available: www.jifactor.com
- [23] C. Mader, G. Scott, and D. Abdul Razak, “Effective change management, governance and policy for sustainability transformation in higher education,” *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, vol. 4, no. 3, pp. 264–284, Nov. 2013, doi: 10.1108/SAMPJ-09-2013-0037.
- [24] S. K. Kok and C. McDonald, “Underpinning excellence in higher education—an investigation into the leadership, governance and management behaviours of high-performing academic

- departments,” *Studies in Higher Education*, vol. 42, no. 2, pp. 210–231, Feb. 2017, doi: 10.1080/03075079.2015.1036849.
- [25] S. Brown, “You can’t always get what you want: Change management in higher education,” *Campus-Wide Information Systems*, vol. 31, no. 4, pp. 208–216, Jul. 2014, doi: 10.1108/CWIS-07-2013-0030.
- [26] D. Vlachopoulos, “Organizational change management in higher education through the lens of executive coaches,” *Educ Sci (Basel)*, vol. 11, no. 6, Jun. 2021, doi: 10.3390/educsci11060269.
- [27] O. Sheehan Pundyke, “Change management in higher education: an introductory literature review,” *Perspectives: Policy and Practice in Higher Education*, vol. 24, no. 4, pp. 115–120, Oct. 2020, doi: 10.1080/13603108.2020.1809545.
- [28] K. Kumar and A. Gupta, “Adopting strategic management in higher education in India: need, challenges and ideas,” *Int. J. Management Practice*, vol. 12, no. 2, pp. 246–260, 2019.